

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa menjadi pengikat suatu sarana berkomunikasi, maka harus jelas di setiap penyampaian, sehingga penjelasan dapat tersalur dengan baik oleh pembicara kepada lawan bicaranya. Bahasa merupakan suatu alat berkomunikasi yang penggunaannya dilakukan oleh sekelompok masyarakat. Bahasa digunakan oleh manusia sebagai sarana media dalam mengeskpresikan pikiran dan perasaan. Bahasa menjadi salah satu bentuk ilmu yang mengkaji suatu bentuk tataran dalam berbagai ranah. Fenomena penggunaan bahasa memerlukan kesesuaian pada kaidah yang menjadi gambaran penggunaan bahasa Indonesia tersusun secara baik dan benar. Hal tersebut diterapkan dengan pemahaman terhadap jenis kata oleh penutur bahasa sendiri. Bahasa adalah salah satu ilmu linguistik yang terbagi menjadi empat tingkatan, yakni fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Semantik menjadi kajian pada lingusitik dalam mempelajari suatu makna. Semantik dari bahasa Yunani sema (nomina: tanda); atau dari verba samaino (menandai, berarti). Istilah tersebut digunakan oleh para bahasa untuk menyatakan bagian dari sebuah bahasa (linguistik) yang mempelajari suatu makna (Prof. Dr. T. Fatimah Djajasudarma. 2009). Ruang lingkup pada bidang semantik terbatas pada hubungan ilmu makna itu sendiri.

Adverbia atau kata keterangan merupakan salah satu ilmu kajian bidang semantik. Kridalaksana (dalam Prof. Dr. Ida Bagus P. 2008) dapat dipahami, adverbia merupakan kata keterangan dengan mendampingi kategori adjektiva, numerelia, atau proposisi dalam suatu konstruksi sintaksis. Penggunaan adverbia dalam bahasa dapat berbentuk tulisan dan bentuk lisan. Salah satu bentuk tulisan yaitu, buku monograf, artikel, surat kabar, dan sebagainya. Salah satu bahasa dalam bentuk teks atau tulisan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah bentuk bahasa tulis pada buku monograf.

Penggunaan adverbia menjadi bagian dasar untuk menentukan tujuan tersendiri. Dengan demikian, penggunaan adverbia bertujuan memperjelas hubungan makna pada sebuah kalimat, sehingga proses kualifikasi pada tataran kalimat dapat dianalisis dengan baik. Penulis memiliki keharusan dalam menguasai adverbia yang sesuai dalam sebuah kalimat. Adverbia menjadi bagian kajian ilmu linguistik bidang semantic yang dapat dikelompokkan menjadi adverbia pada tingkat frasa dan adverbia pada tingkat klausa (Chaer, 2012). Proses adverbia terbagi menjadi beberapa lingkup, adverbia dari segi perilaku semantis menjadi pemecahan yang dianalisis dalam tataran kata pada sebuah kalimat dalam kajian linguistik.

Penggunaan perilaku semantis adverbia banyak didapatkan dalam buku *“Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah”*. Subjek dalam penelitian ini layak untuk dibawa dengan tema lingkungan yang berkaitan secara langsung dengan isu dunia yang saat ini sedang terjadi. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan ajar teks artikel ilmiah. Buku tersebut ditulis oleh Teguh Usis tahun 2021, kemudian

diterbitkan pertama kali oleh Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Contoh penggunaan perilaku semantis adverbial dalam buku “*Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah*”:

- (1) “Biasanya, harga kerajinan daur ulang sampah ini *lebih* mahal ketimbang produk sejenis yang berasal dari pabrik.”
- (2) “Masih tingginya angka timbunan sampah di *banyak* kota besar di Indonesia tentu tak lepas dari perilaku warganya.”
- (3) “Bambang menanyakan jenis sampah apa *saja* yang laku dijual ke Narullah dan berapa harganya.

Kalimat (1) menggunakan jenis adverbial kualitatif *paling* sebagai gambaran yang berkaitan dengan derajat, tingkat, ataupun mutu. Kalimat (2) memakai jenis adverbial kuantitatif *banyak* sebagai gambaran yang berkaitan dengan jumlah. Adapun, kalimat (3) menggunakan jenis adverbial limitatif *saja* yang mengakibatkan dengan pembatasan.

Berdasarkan contoh di atas, dapat dipahami dalam buku *Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah* banyak ditemukan perilaku semantis adverbial berdasarkan jenis-jenisnya, sehingga peneliti menggunakan buku tersebut sebagai subjek penelitian. Peneliti menghubungkan perilaku semantis adverbial dalam buku monograf yang berjudul *Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah* dengan bahan ajar teks artikel ilmiah di kelas XII SMA. Dengan demikian, alasan yang membuat peneliti memilih perilaku semantis adverbial sebagai objek penelitian daripada jenis adverbial lainnya, yaitu karena digunakan dalam kaidah kebahasaan pada materi teks artikel ilmiah kelas XII SMA.

Kajian penelitian ini sesuai dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas kelas XII SMA. Adapun kompetensi dasar yang dikaitkan dalam penelitian yakni “KD 3.11 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah secara lisan atau tulis” serta “KD 4.11 Mengonstruksi artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan,” kemudian akan dikaitkan dengan bahan ajar yaitu belum banyak dipelajarinya perilaku semantis adverbial pada bahan ajar teks artikel ilmiah kelas XII SMA.

Alasan penelitian ini menggunakan subjek buku *Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah* adalah sebagai berikut: 1) layak dibawa ke kelas, dengan membawa tema isu dunia, (2) buku tersebut terdapat banyak penggunaan adverbial, (3) penggunaan bahasa yang dapat dimengerti oleh peserta didik. Dengan demikian, pemilihan buku “*Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah*” sebagai bahan dalam penelitian ini dan akan dijadikan sebagai salah satu opsi bahan ajar bahasa Indonesia di SMA.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang yang sudah dijelaskan, permasalahan-permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Belum diketahui bentuk adverbial pada buku *Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah*.
2. Belum diketahui jenis-jenis perilaku semantis adverbial pada buku *Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah*.
3. Belum diketahui keterkaitan dengan bahan ajar teks artikel ilmiah kelas XII SMA.

### C. Fokus Masalah

Fokus masalah adalah bagian penting pada penelitian, agar pembahasan yang diuraikan tidak menyimpang. Supaya pemaparan masalah tertata secara sistematis, maka penelitian akan berfokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. jenis-jenis perilaku semantis adverbial pada buku *Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah*;
2. keterkaitan perilaku semantis adverbial pada buku *Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah* sebagai bahan ajar teks artikel ilmiah kelas XII SMA.

### D. Rumusan Masalah

Beralaskan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis-jenis perilaku semantis adverbial pada buku *Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah*?
2. Bagaimana keterkaitan perilaku semantis adverbial pada buku *Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah* sebagai bahan ajar teks artikel ilmiah?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan:

1. jenis-jenis perilaku semantis adverbial pada buku *Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah*;
2. keterkaitan perilaku semantis adverbial pada buku *Bank Sampah: Sampah, Amanah, Rupiah* sebagai bahan ajar teks artikel ilmiah.

### F. Manfaat Penelitian

Tinjauan penelitian diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis. Manfaat yang diharapkan ialah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan keilmuan dalam bidang linguistik, khususnya penelitian pada kajian sintaksis dengan subbab kajian perilaku semantic adverbial.
  - b. Diharapkan penelitian ini menjadi bagian literatur bagi para penelitian yang memiliki kesamaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru bahasa Indonesia hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk membantu dalam menggunakan objek serupa untuk dijadikan sebagai bahan ajar teks eksposisi. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat membagikan manfaat dengan menambah wawasan yang meluas bagi mahasiswa bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) terkait kajian adverbial semantis yang akan dikaitkan sebagai bahan ajar di sekolah.
  - b. Bagi peneliti dengan adanya kajian sintaksis diharapkan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **G. Definisi Istilah**

1. Semantik merupakan bagian dari sebuah bahasa (linguistik) yang mempelajari suatu makna (Prof. Dr. T. Fatimah Djajasudarma. 2009).
2. Perilaku semantis adverbial adalah jenis kata keterangan yang berisikan verba, adjektiva, atau adverbial lain sebagai penggunaan pewatas verba, pewatas adjektiva maupun pewatas adverbial (Moeliono, dkk, 2017).
3. Bahan ajar merupakan sebuah bahan maupun isi materi pembelajaran yang dirangkai secara tertata dan biasa dipakai oleh tenaga pendidik untuk diajarkan kepada para peserta didik (Belawati, dkk, 2003).
4. Teks artikel ilmiah adalah salah satu bentuk teks yang berisikan suatu pendapat ataupun gagasan, pikiran, kritik, dan lainnya terkait persoalan yang sedang berkembang di masyarakat. (Suryaman Maman dkk, 2018).